

ABSTRAK

Kosasih, Endo (2014) *Evaluasi Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Inggris dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di Sekolah Menengah Pertama Berstandar Nasional di Jawa Barat.* Doktor Pengembangan Kurikulum SPs Universitas Pendidikan Indonesia. Prof. Dr. IshakAbdulhak, M.Pd, Dr. WachyuSundayana, M.A., dan PupungPurnawarman, Ph.D. 255 halaman.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum, Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Sekolah Menengah Pertama Berstandar Nasional.

Penelitian dilatarbelakangi oleh kecenderungan rendahnya kemampuan komunikasi Bahasa Inggris siswa SMP di Jawa Barat. Secara umum penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan kurikulum bahasa Inggris dalam mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) di SMPN berstandar nasional di Jawa Barat. Penelitian menggunakan metode evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, studi/analisis dokumen, observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah Tim Pengembang Kurikulum (TPK), guru, dan siswa. Hasil analisis mengindikasikan bahwa *pertama* secara umum efektivitas penerapan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum berkategori tinggi (sangat baik). Hasil ini konsisten dengan temuan *kedua*, yaitu, kualitas dokumen kurikulum masuk dalam kategori tinggi (sangat baik) sesuai standar isi. Temuan *pertama* sejalan dengan temuan *ketiga*, yakni, kualitas perencanaan pembelajaran secara umum tinggi (sangat baik) sesuai standar proses. Temuan *ketiga* juga memberikan penjelasan temuan *keempat*, yakni, kegiatan belajar mengajar guru tergolong tinggi intensitas pembelajaran kompetensi sosio-kultural, linguistik, dan wacana. Pemanfaatan sumber belajar oleh guru tergolong sedang intensitasnya. Sementara itu, hasil belajar siswa memperlihatkan bahwa hanya kompetensi linguistiklah yang termasuk ke dalam kategori sedang dalam intensitas penggunaannya, sementara keempat kompetensi komunikatif lainnya rendah intensitas penggunaannya. Pemanfaatan sumber belajar oleh siswa juga rendah. *Kelima*, kualitas evaluasi KTSP di SMPN berstandar nasional ada dalam kategori tinggi secara kuantitatif dari segi kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan. Rekomendasi penelitian berkenaan dengan dimensi pengembangan kurikulum yang terdiri dari konteks, input, proses dan produk diberikan kepada pengambil kebijakan, pimpinan sekolah dan Tim Pengembang Kurikulum, guru Bahasa Inggris serta peneliti selanjutnya

ENDO KOSASIH, 2014

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM
PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
BERSTANDAR NASIONAL DI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

ABSTRACT

Kosasih, Endo (2014) *Evaluation of English Curriculum Implementation in Attaining Graduation Competence Standard at Nationally Standardized Junior High Schools in West Java.* Doctor of Curriculum Development of Post Graduate School of Indonesia University of Education. Prof. Dr. IshakAbdulhak, M.Pd, Dr. WachyuSundayana, M.A., and PupungPurnawarman, Ph.D. 255 Pages.

Key words: *Curriculum Evaluation, English Curriculum, Graduation Competence Standard, Nationally Standardized Junior High School.*

Background of this study is that English communicative skills of Junior High School students in West Java were low. In general, the study aimed at identifying effectiveness of implementation of English curriculum in meeting graduate competence standards at national standardized junior high schools. Evaluative research method with CIPP model and quantitative and qualitative approaches were used. Data were collected by using questionnaires, documentary analysis, observation and interview. Quantitative data were gained by questionnaires and document analysis instruments. The data were analyzed by simple descriptive statistics. Subjects covered curriculum development Team, teachers, and students. Analysis indicated that, first, in general, effectiveness of implementation of policies related to curriculum development is high (very effective). This result is consistent with second finding, namely, quality of school curriculum documents was high (very good). The first finding is in line with the third, that is, quality of instruction plans of teachers was high (very good). The third finding provides explanation on the fourth, namely, teachers' teaching and learning activities categorized into high level for socio-cultural, linguistic, and discourse competences. Teachers' uses of learning resources were medium in intensity. Whereas students' learning attainments showed that only linguistic competence was categorized into medium level. The other four competences and use of learning resources were categorized into low level. Fifth quality of evaluation of school curriculums at nationally standardized junior high schools was quantitatively high in term of utility, feasibility, propriety, and accuracy. Recommendations in dealing with dimensions of curriculum development covering context, input, process and product provided for policy makers, school administrators and school curriculum developer, English teachers, and further researchers.

ENDO KOSASIH, 2014

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERSTANDAR NASIONAL DI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]